



RINGKASAN

LALITA LEILANI. Implementasi Pakan Alternatif Jerami Fermentasi pada Peternakan Agung Barokah Kota Depok. *Implementation of Fermented Straw Alternative Feed at Peternakan Agung Barokah Depok City*. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO DAN KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Sapi potong merupakan sapi yang dipelihara guna untuk diambil dagingnya. Peternakan Agung Barokah merupakan bisnis atau usaha yang bergerak di bidang penggemukan sapi yang didirikan sejak tahun 1998 oleh Bapak Gimin. Usaha ini bermula dari hobi pemilik memelihara hewan ternak. Berkat kegigihan dalam menjalankan usaha, peternakan ini akhirnya terus berkembang hingga sekarang. Ternak membutuhkan pakan hijauan untuk meningkatkan PBBH (Pertambahan Bobot Badan Harian) yaitu kemampuan ternak untuk mengubah zat-zat nutrisi yang terdapat dalam pakan menjadi daging, namun ketersediaan rumput tidak selalu ada dikarenakan keterbatasan lahan hijauan dan perubahan fungsi lahan hijauan menjadi kawasan pemukiman dan industri. Disisi lain, pemanfaatan limbah pertanian yaitu jerami padi belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pakan ternak. Hal tersebut bisa menjadi peluang perusahaan untuk menjaga ketersediaan pakan hijauan bagi ternak.

Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini diantaranya untuk merumuskan rencana pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal maupun internal perusahaan, serta mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial maupun aspek finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi, serta aspek finansial yang digunakan yaitu analisis laba rugi dan analisis R/C *ratio*. Metode yang digunakan dalam menyusun kajian pengembangan bisnis adalah mengumpulkan data primer dan sekunder melalui pengamatan, diskusi, wawancara, dan studi literatur.

Dari hasil analisis aspek non finansial dikatakan layak karena tersedianya bahan baku dan peralatan serta adanya kerja sama dengan pemasok. Dari aspek finansial menunjukkan adanya peningkatan laba bersih yang diterima perusahaan sebesar Rp1.001.299.992,00, dan R/C *ratio* sebesar 1,62 yang artinya setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,62. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis aspek finansial dapat dikatakan layak.

Tahapan pengembangan bisnis menggunakan metode PERT/CPM. Berdasarkan hasil PERT/CPM estimasi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan seluruh kegiatan pengembangan bisnis yaitu 62 hari. Waktu tersebut lebih cepat dari waktu yang telah direncanakan sebelumnya yaitu 66 hari.

Kata kunci: sapi, jerami padi, pakan, fermentasi, Peternakan Agung Barokah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.